

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui hasil dari efektivitas pajak daerah dan kontribusi yang diberikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Indramayu periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan realisasi anggaran pendapatan asli daerah dan jenis pajak daerahnya periode 2019-2023 yang di dapatkan dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas setiap pajak daerah selama tahun 2019 sampai 2023 ditemukan bahwa nilai rata-rata dari 11 pajak daerah yang dipungut pemerintah Kabupaten Indramayu diatas 100% dengan kriteria sangat efektif, hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Indramayu dalam mengukur potensi yang dimilikinya cenderung berhasil, keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemda Kabupaten Indramayu, kemudian adanya pajak daerah yang memperoleh efektivitas yang cukup jauh dari 100% hal ini dikarenakan salah satunya dengan adanya pandemi yang melanda sehingga pihak pemda Kabupaten Indramayu mengendorkan pajaknya yang disebabkan perekonomian pada saat itu sedang lesu dimana pihak pemda melakukan antisipasi bahwa akan terjadi banyak tunggakan dari wajib pajaknya, kemudian pada saat pemulihan dari pandemi pemda Kabupaten Indramayu mulai mengencangkan kembali pajaknya. Kemudian adanya pajak daerah yang tidak mencapai targetnya ada pada pajak sarang burung walet pada tahun 2023 hal ini disebabkan karena sudah berkurangnya potensi dan sudah tidak produktif lagi sarang burung walet yang ada di Kabupaten Indramayu.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kontribusi setiap pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah selama tahun 2019 sampai tahun 2023 ditemukan bahwa dari 11 pajak daerah yang ada, dimana 7 pajak daerahnya memberikan kontribusi rata-rata dibawah 1% yaitu pajak hotel, pajak hiburan, pajak reklame, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, dan pajak sarang burung walet. Kemudian ada pajak restoran dengan kontribusi rata-rata 1,62%, pada pajak bea perolehan hak tanah dan bangunan memberikan kontribusi rata-rata 4,01%, pada

pajak bumi dan bangunan memberikan kontribusi rata-rata 9,02% dan pada pajak penerangan jalan memberikan kontribusi 10,34%. Jika melihat berbagai jenis pajak daerah yang ada di Kabupaten Indramayu masih tergolong kecil dalam memberikan kontribusi terhadap PADnya. Kecilnya kontribusi yang diberikan ini dikarenakan terbatasnya sumber potensi yang ada, kemudian jika kita melihat wilayah yang ada di Kabupaten Indramayu juga sebagian besar tanah yang ada di Kabupaten Indramayu masih tanah pertanian. Walaupun dari sisi sumbangan yang diberikan jenis pajak daerah terhadap PAD nya kecil, jika melihat dari realisasinya akan ditemukan bahwa ada kecenderungan kenaikan dalam penerimaan pajak daerah Kabupaten Indramayu. Akan tetapi jika mengacu ke PAD yang ada di Kabupaten Indramayu pemberi sumbangan terbesar ada pada lain-lain PAD yang sah.

## **B. Saran**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik dan semaksimal mungkin, akan tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan dimana penelitian ini mencakup berbagai jenis pajak daerah pada tingkat kabupaten/kota yang ada pada Kabupaten Indramayu kemudian sasaran dalam penelitian ini hanya terbatas pada efektivitas dan kontribusinya saja, sehingga penulis tidak dapat melakukan penggalian lebih dalam terkait pajak daerah yang ada. Berikut merupakan saran dari penulis:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mendalami salah satu jenis pajak saja. Hal ini bertujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendetail dan bermanfaat. Pendalaman salah satu jenis pajak ini perlu dilakukan sehingga dalam penelitian berikutnya didapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai masalah yang diteliti. Mengingat dalam penelitian ini menggunakan seluruh jenis pajak daerah yang ada dan hanya terbatas efektivitas dan kontribusi pajak daerah saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya, juga bisa mengangkat terkait kerja sama antara BAPENDA dan Bank BJB Kabupaten Indramayu dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak daerah dan mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak daerah.
3. Bagi pemda Kabupaten Indramayu diharapkan dapat menggali lagi potensi pajak daerah yang ada di Kabupaten Indramayu, hal ini dikarenakan masih adanya wajib

pajak daerah yang belum melaporkan pajaknya dan juga adanya potensi wajib pajak daerah yang bermunculan.

4. Bagi pemda Kabupaten Indramayu diharapkan dapat melakukan evaluasi ulang terkait pajak sarang burung walet yang ada di Kabupaten Indramayu, hal ini dikarenakan potensi penerimaan pajaknya yang kecil dibandingkan pajak daerah lainnya. Kemudian juga kondisi lingkungan yang mulai berubah dengan adanya pembangunan yang terjadi di Kabupaten Indramayu.



# UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON